BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed method* dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui kompetensi manajer di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari wawancara dan pemberian kuesioner kepada manajer skala puncak, manajer skala menengah, dan manajer skala bawah.

B. Subjek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah RS PKU Muhammadiyah Gamping. Waktu penelitian pada bulan September 2016. Objek penelitian adalah kompetensi manajer dan kepemimpinan (manajer skala puncak, manajer skala menengah, dan manajer skala bawah) di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Sampel penelitian ini adalah para manajer tingkat puncak (3 orang), manajer tingkat menengah (6 orang), dan manajer tingkat bawah/dasar (32 orang), sehingga jumlah sampel adalah 41 orang di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. *Sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh sampel.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasinal Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran			
		Skala	Alat	Cara	Hasil
Kompetensi	kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pegawai berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan pada tugas jabatannya sehingga pegawai tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Sejumlah kompetensi memprediksikan keterampilan dan tindakan (PERMENKES, 2009; Spencer & Spencer 1993).	Ordinal	Panduan wawancara, dan kuesioner	Survei	Tingkatan kompetensi yang dimiliki.
Motive (motif)	Adalah sesuatu dimana seseorang secara konsisten berfikir sehingga ia melakukan tindakan. Perilaku mengarahkan, langsung dan memilih pada tindakan dan tujuan tertentu serta jauh dari yang lai (Spencer & Spencer, 1993)	Ordinal	Panduan wawancara, dan kuesioner	Survei	Tingkatan motivasi yang dimiliki

Tabel 3. 1 Definisi Operasinal Penelitian (sambungan)

Traits (karakteristik pribadi/ watak)	Adalah watak yang membuat orang untuk berperilaku atau bagaimana seseorang merespon sesuatu dengan cara tertentu (Spencer & Spencer 1993).	Ordinal	Panduan wawancara, dan kuesioner	Survei	Karakteristik pribadi/watak yang dimiliki.
Self Concept (konsep diri)	Adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang (Spencer & Spencer 1993).	Ordinal	Panduan wawancara, dan kuesioner	Survei	Konsep diri yang dimiliki.
Knowledge (pengetahuan)	Adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks. Tes pengetahuan mengukur kemampuan peserta untuk memilih jawaban yang paling benar tetapi tidak bisa melihat apakah sesorang dapat melakukan pekerjaan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya (Spencer & Spencer 1993).	Ordinal	Panduan wawancara, dan kuesioner	Survei	Tingkatan pengetahuan yang dimiliki.
Skills (keterampilan)	Adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental (Spencer & Spencer 1993).	Ordinal	Panduan wawancara, dan kuesioner	Survei	Tingkatan keterampilan yang dimiliki.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) dan kuesioner.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang berbeda setiap bidang manajer untuk menilai sendiri (*self assessment*) kompetensi respoden mengenai kompetensi dan kebutuhan pelatihan manajerial di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup mengenai kemampuan saat ini dan kompetensi yang dibutuhkan, menggunakan metode ordinal dengan skala Likert 1-5 dimana 1 menunjukan tingkatan adanya kesadaran diri, sampai tingkatan 5 menunjukan ahli.

2. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam dilakukan kepada 38 orang manajer yang menjadi sampel penelitian dengan menggunakan pedoman

wawancara mendalam (terlampir). Wawancara ini untuk mengeksplorasi pandangan/ide-ide dari manajer rumah sakit dalam hal:

a. Pengetahuan dan sudut pandang tentang kekuatan dan tantangan dalam hal kompetensi manajemen rumah sakit.
b. Persepsi tentang kekurangan kompetensi dan kebutuhan belajar
c. Hambatan, faktor pendukung dan penguat untuk mengembangkan kompetensi dan memperkuat kinerja
d. Preferensi oleh manajer rumah sakit mengenai aspek-aspek tertentu dari pelatihan manajemen dan mekanisme penyampaian pelatihan

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reabilitas instrumen dilakukan dengan menguji instrumen ke subjek dan rumah sakit yang setipe dengan penelitian ini. Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh responden memberikan jawaban yang konsisten terhadap kuesioner yang diberikan.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan sudah dilakukan oleh peneliti lain Ferri Ardianto dengan judul penelitian "Analisis Kompetensi Manajer Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul". Pengujian validitas pada penelitian tersebut menggunakan *statistic factor analysis significancy*, R *table* yang dipakai adalah 0,361.

Tabel 3.2 Hasil Validasi Kuesioner

	Pernyataan	**R Hitung**	**Ket.**
	A. Manajemen Umum		
1.	Mampu menganalisis situasi yang kompleks dan membuat rencana strategi	0,845	Valid
2.	Keterampilan interpersonal: mampu bekerja sama dan mempengaruhi seseorang (komunikasi, memberikan dorongan, mempromosikan lingkungan, membangun tim)	0,830	Valid
3.	Memonitor dan memberikan dukungan kepada staf	0,665	Valid
4.	Mampu mendelegasikan tugas-tugas	0,845	Valid
	B. Financial Management		
5.	Mampu menyiapkan anggaran, sebagai bagian dari rencana kegiatan	0,724	Valid
6.	Mampu mengatur dan mengalokasikan anggaran	0,793	Valid
7.	Mampu memeriksa dokumen keuangan secara regular, verifikasi pencairan yang telah dilakukan, dan pelayanan yang disediakan	0,707	Valid
8.	Faham tentang laporan keuangan	0,707	Valid
9.	Mampu menganalisis biaya	0,781	Valid

	Pernyataan	R Hitung	Ket.
	C. Manajemen SDM		
10.	Dapat menyusun rencana strategi SDM	0,724	Valid
11.	Paham sistem *recruitment* dan pelatihan staf	0,793	Valid
12.	Mampu melakukan supervisi dan memberikan dukungan	0,707	Valid
13.	Dapat mengukur kinerja manajemen dan melakukan evaluasi	0,707	Valid
	D. Manajemen Mutu dan Kualitas		
14.	Mampu menyusun standar kualitas, SPO dan kebijakan atau aturan	0,799	Valid
15.	Mampu melakukan proses supervisi dan audit	0,799	Valid
16.	Mampu melakukan kontrol dan penilaian kualitas	0,723	Valid
	E. Manajemen obat dan peralatan		
17.	Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan rencana	0,845	Valid
18.	Pengadaan obat dan peralatan	0,830	Valid
19.	Memonitor penggunaan obat dan peralatan	0,665	Valid
20.	Melakukan perawatan (alat)	0,845	Valid
	F. Manajemen informasi		
21.	Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan rencana untuk analisis data	0,845	Valid
22.	Mengembangkan manajemen sistem informasi	0,830	Valid
23.	Mengembangkan sistem data	0,665	Valid
24.	Utilisasi data untuk manajemen, pengambilan keputusan	0,845	Valid

Dari hasil tersebut didapatkan bahwa instrumen yang digunakan valid. Hasil uji realibilitas dengan jumlah responden masing-masing 30 orang, diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,727 > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada kuisioner ini reliabel atau dapat dipercaya.

G. Jalannya Penelitian

1. Peneliti mengajukan ijin penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping kepada direktur RS dan membuat proposal penelitian.
2. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner dan panduan wawancara.
3. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden (manajer). Responden yang mengisi kuesioner adalah 41 orang. Beberapa responden didampingi oleh peneliti untuk memandu pengisian apabila responden kurang paham dengan pertanyaan kuesioner. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner berlangsung pada bulan September 2016.
4. Peneliti melakukan wawancara kepada responden (manajer) sebanyak 30 pertanyaan. Responden yang mengikuti wawancara sebanyak 38 orang. Namun selama wawancara ada beberapa respoden yang tidak mengikuti beberapa pertanyaan wawancara karena keterbatasan waktu. Tempat wawancara ditentukan responden disesuaikan dengan tempat yang dirasa nyaman, namun ada beberapa responden yang memilih tempat

yang ramai sehingga mengurangi konsentrasi dan privasi. Wawancara dilakukan pada bulan September 2016.

5. Peneliti melakukan rekap data kuesioner dan wawancara.
6. Peneliti melakukan analisis data secara *mix method*, analisis secara kuantitatif dilakukan lebih dahulu kemudian menguatkan data menggunakan analisis kualitatif dari hasi wawancara.

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*mix methode*). Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif (Sutoto,2007).

Data kualitatif yang diperoleh dari hasil kegiatan pengumpulan data melalui wawancara mendalam akan dideskripsikan dan dinarasikan. Proses analisis data meliputi

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Data kuantitatif diperoleh dari kuesioner yang menggunakan skala likert 1-5, yaitu:

1. Tingkat 1: Kesadaran diri (*awarness*), tidak ada atau terbatasnya pengetahuan dan kesadaran, tidak pernah melakukan
2. Tingkat 2: Dasar (*basic*), memiliki pengetahuan, jarang melakukan
3. Tingkat 3: Kompeten (*competent*), sering melakukan, namun masih perlu dukungan
4. Tingkat 4: Lebih lanjut *(advanced)*, melakukan secara efektif, merasa yakin.
5. Tingkat 5: Ahli (*expert*), melakukan secara efektif pada tingkat profesional.

Hasil analisis data kuantitatif digunakan untuk menguatkan analisis data kualiatif.